Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual
Vol. 10, No. 2, Mei 2025 pp. 257-273
E-ISSN: 2541-4224, P-ISSN: 2541-4216
DOI: http://dx.doi.org/10.28926/briliant.v1i2.1919

Pengaruh Adaptabilitas Karier, Efikasi Diri, Disiplin Diri, Dan Literasi Digital Terhadap Minat Berwirausaha Siswa/I SMK

Syeh Umar Anggana[(1)], Eddy Sutadji[(2)], Tuwoso[(3)]

[1]Pendidikan Kejuruan, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Malang
[2,3]Universitas Negeri Malang
Jl. Semarang 5 Malang 65145 Jawa Timur, Indonesia

Email: [1]umaranggana@gmail.com, [2]eddy.sutadji.ft@um.ac.id, [3]tuwoso.ft@um.ac.id

Tersedia Online di
http://www.jurnal.unublitar.ac.id/index.php/briliant

Sejarah Artikel
Diterima 13 Mei 2024
Direvisi 15 Mei 2024
Disetujui 17 Mei 2024
Dipublikasikan 22 Mei2025

Keywords:
Career adaptability; self-efficacy; self-discipline; digital literacy; entrepreneurial interest

Abstract*: Presidential Regulation (PERPRES) Number 2 of 2022 concerning National Entrepreneurship Development for 2021-2024, mandates that the target entrepreneurship ratio in 2024 is 4.0%. Vocational education that oversees SMK encourages students to be productive, one of which is through entrepreneurship. Entrepreneurial interest is one of the important precursor variables for entrepreneurship. This study uses a quantitative approach survey method. The form of problem formulation used in this study is associative-causal. The sample used in this study amounted to 222 students from public vocational schools in Malang City. The data collection technique used was a questionnaire. Data analysis techniques used include descriptive, partial correlation, and multiple regression. The conclusion in this study shows that career adaptability and self-discipline have no partial effect on students' entrepreneurial interest, while self-efficacy and digital literacy have a partial effect on students' entrepreneurial interest. The results also reveal that there is no simultaneous influence between career adaptability, self-efficacy, self-discipline, digital literacy on entrepreneurial interest of vocational students in Malang City.*

Kata Kunci:
Adaptabilitas karier; efikasi diri; disiplin diri; literasi digital; minat berwirausaha

***Corresponding Author*:**
Name:
Syeh Umar Anggana
Email:
umaranggana@gmail.com

Abstrak: Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 2 Tahun 2022 tentang Pengembangan Kewirausahaan Nasional Tahun 2021-2024, mengamanatkan bahwa target rasio kewirausahaan pada tahun 2024 sejumlah 4,0%. Pendidikan vokasi yang menaungi SMK mendorong kepada peserta didik untuk produktif salah satunya yakni melalui berwirausaha. Minat berwirausaha merupakan salah satu variabel prekursor yang penting untuk berwirausaha. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif metode survei. Bentuk rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini yakni asosiatif-kausal. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 222 peserta didik dari SMK Negeri di Kota Malang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Teknik analisis data yang digunakan meliputi deskriptif, korelasi parsial, dan regresi ganda. Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa adaptabilitas karier dan disiplin diri tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha peserta didik, sedangkan efikasi diri dan literasi digital berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha peserta didik. Hasil penelitian pula mengungkapkan bahwa tidak ada pengaruh secara simultan antara adaptabilitas karier, efikasi diri, disiplin diri, literasi digital terhadap minat berwirausaha peserta didik SMK di Kota Malang.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia sejumlah 60,5%, serta berkontribusi terhadap penyerapan

tenaga kerja nasional di Indonesia sejumlah 96,9% (Limanseto, 2022). Para wirausaha memiliki peran yang penting terhadap pertumbuhan UMKM. Realita ini yang mendorong pemerintah proaktif dalam menerbitkan regulasi serta program untuk menumbuhkan calon wirausaha baru di masa depan. Salah satu sasaran pemerintah dalam upaya menghadirkan calon wirausaha baru yang potensial yakni terletak pada pendidikan vokasi.

Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 2 Tahun 2022 tentang Pengembangan Kewirausahaan Nasional Tahun 2021-2024, mengamanatkan bahwa target rasio kewirausahaan pada tahun 2024 sejumlah 4,0%. PERPRES Nomor 2 Tahun 2022 menegaskan kembali urgensi adanya wirausaha dan pertumbuhan kewirausahaan bagi Indonesia. Pertumbuhan kewirausahaan dapat dilakukan sejak dini melalui pendidikan vokasi. Jumlah UMKM pada tahun 2023 di Kota Malang dalam bidang kuliner sejumlah 15783 usaha; bidang fesyen sejumlah 1171 usaha; bidang pendidikan sejumlah 33 usaha; bidang otomotif sejumlah 257 usaha; bidang agrobisnis sejumlah 41 usaha; bidang teknologi internet sejumlah 55 usaha; bidang lainnya sejumlah 10322 usaha (Pemerintah Kota Malang, 2023). Bidang teknologi internet dan bidang lainnya merupakan bidang usaha yang memungkinkan bagi para peserta didik yang berasal dari konsentrasi keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ). Usaha pada bidang teknologi internet masih menunjukkan jumlah yang masih sedikit, sehingga hal ini dapat menjadi peluang usaha kedepannya.

Minat berwirausaha peserta didik SMK memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha (Rochani & Suharsono, 2023). Kurangnya karakter, minat, serta lingkungan peserta didik memiliki andil sebagai faktor penghambat dalam menumbuhkan nilai-nilai *edupreneurship* di SMK (Syamsu et al., 2023). Minat berwirausaha yang tidak dimiliki menyebabkan individu untuk cenderung mudah menyerah ketika mengalami berbagai persoalan dalam usahanya, karena tidak menyenangi usaha yang sedang dilakukannya (Rusdiana, 2018). Minat berwirausaha mendorong peserta didik SMK lebih bergiat dalam mencari dan memanfaatkan peluang usaha yang tersedia (Vernia, 2019). Minat berwirausaha menjadi penting untuk dikaji pada penelitian ini, sehingga dapat mendorong para peserta didik SMK untuk berwirausaha kedepannya.

Kemampuan mempersiapkan karier semenjak awal pada peserta didik dapat mendorong untuk bertahan melewati beragam tantangan dan transisi karier (Hendrianti & Dewinda, 2019). Hasil survei kepada 61 peserta didik SMK di Kota Malang menunjukkan bahwa sejumlah 22 responden memiliki tingkat adaptabilitas karier pada kategori sedang, dan sejumlah 39 responden memiliki tingkat adaptabilitas karier yang rendah (Thoriq et al., 2023). Hasil survei kepada 67 peserta didik SMK menunjukkan bahwa sejumlah 46% responden memilih SMK dikarenakan dorongan dari orang lain, sehingga terlihat peserta didik yang masih gamam untuk mempersiapkan karier kedepannya (Safitri & Indianti, 2021). Hasil survei pada penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa adaptabilitas karier pada peserta didik SMK masih belum pada tingkat yang optimal. Adaptabilitas karier yang rendah apabila diabaikan begitu saja, maka dapat memiliki dampak yang buruk kepada peserta didik nantinya.

Kompetensi yang baik perlu didukung dengan efikasi diri yang baik pula sehingga dapat mendukung keberhasilan di masa depan (Pangastuti & Khafid, 2019). Dukungan keluarga dan efikasi diri memiliki pengaruh yang positif untuk menurunkan tingkat kesulitan dalam pengambilan keputusan karier peserta didik SMK (Maslikhah et al., 2022). Efikasi diri memiliki hubungan dengan pengambilan keputusan karier peserta didik (Putra & Affandi, 2023). Efikasi diri dan pelajaran kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha peserta didik (T. A. Santoso & Almadana, 2021). Temuan-temuan yang telah ada menunjukkan bahwa efikasi diri menjadi hal yang amat berharga untuk dimiliki oleh para peserta didik.

Kedisiplinan bidang pembubutan memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan minat berwirausaha bidang pembubutan (Ulgari et al., 2020). Peserta didik yang memiliki minat dalam aktivitas program wirausaha maka akan memiliki orientasi masa depan, kedisiplinan tinggi, kejujuran, kreatif, inovatif, kuriositas yang besar, mandiri, pekerja keras, percaya diri, dan

siap menghadapi resiko (Falah & Marlena, 2022). Seorang yang melakukan wirausaha dapat meraih peluang sukses di masa depan apabila optimal dalam memanfaatkan peluang dan memiliki disiplin diri (N. L. W. W. Putri, 2017). Disiplin diri dapat mendorong peserta didik SMK untuk tetap relevan dalam berwirausaha di masa depan, akan tetapi kajian disiplin diri terhadap minat berwirausaha masih amat sedikit sehingga perlu untuk dilakukan suatu kajian.

Kemampuan literasi dapat mendorong pemahaman dan penyampaian kembali oleh peserta didik terhadap suatu pengetahuan baik melalui lisan, tulisan, maupun visual (Komalasari & Riani, 2023). Digitalisasi yang telah terjadi pada masa kekinian turut mendisrupsi berbagai literasi yang telah ada. Literasi digital memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha peserta didik (Suseno et al., 2022). Literasi digital yang baik dapat digunakan untuk menjangkau pasar dan pelanggan yang lebih luas serta potensial dari berbagai daerah, sehingga kemampuan ini memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha (Widayanto et al., 2023). Literasi digital memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Jerni et al., 2021; D. Y. Putri & Jayatri, 2021). Literasi digital muncul sebagai salah satu dampak dari era digitalisasi dan kemajuan teknologi, sehingga kemampuan ini menjadi salah satu urgensi untuk dimiliki oleh para peserta didik SMK.

Berdasarkan fakta empiris yang telah disampaikan sebelumnya, maka pada penelitian ini akan dilakukan kajian untuk mengetahui (1) pengaruh adaptabilitas karier terhadap minat berwirausaha peserta didik SMK di Kota Malang; (2) pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha peserta didik SMK di Kota Malang; (3) pengaruh disiplin diri terhadap minat berwirausaha peserta didik SMK di Kota Malang; (4) pengaruh literasi digital terhadap minat berwirausaha peserta didik SMK di Kota Malang; (5) pengaruh adaptabilitas karier, efikasi diri, disiplin diri, literasi digital secara simultan terhadap minat berwirausaha peserta didik SMK di Kota Malang. Penelitian ini penting untuk dilakukan sehingga dapat memberikan wawasan terkait minat berwirausaha terutama pada peserta didik SMK di Kota Malang.

METODE

Pendekatan penelitian menggunakan kuantitatif dengan metode survei. Penelitian survei digunakan untuk memperoleh generalisasi menggunakan data yang ada pada masa lampau atau pada saat ini (Creswell & Creswell, 2018). Penelitian ini memiliki lima variabel yang terdiri dari variabel dependen dan independen. Variabel dependen adalah minat berwirausaha, sedangkan variabel independen terdiri dari adaptabilitas karir; efikasi diri; disiplin diri; dan literasi digital. Model hubungan yang digunakan adalah model ganda dengan empat variabel independen.

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini yakni peserta didik kelas XI dengan konsentrasi keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) pada SMK Negeri di Kota Malang. Pemilihan peserta didik kelas XI yang mewakili penelitian ini dikarenakan peserta didik telah mengikuti mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan. Pemilihan sekolah dari populasi ini berdasarkan keterwakilan dari masing-masing kecamatan yang ada di Kota Malang. Jumlah populasi sebesar 516 orang.

Sampel dari penelitian ini dipilih berdasarkan penggunaan metode probability sampling, teknik yang digunakan yakni cluster sampling. Pemilihan teknik sampling ini dikarenakan mempertimbangkan keterwakilan dalam populasi. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan Rumus *Isaac and Michael* dengan taraf kesalahan sebesar 5%, maka jumlah sampel yang digunakan yakni 222 orang.

Penyusunan Instrumen

Instrumen penelitian ini berupa kuesioner dengan menggunakan skala Likert sebagai skala psikometrik. Alternatif jawaban yang digunakan dalam instrumen ini antara lain: sangat tidak setuju; tidak setuju; setuju; dan sangat setuju. Instrumen adaptabilitas karier memiliki total 18 item pernyataan. Instrumen efikasi diri memiliki total 18 item pernyataan. Instrumen disiplin diri memiliki total 11 item pernyataan. Instrumen literasi digital memiliki total 17 butir pernyataan. Instrumen minat berwirausaha memiliki total 20 butir pernyataan. Instrumen

penelitian disusun berdasarkan adaptasi dari berbagai referensi, uraian terkait instrumen disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Referensi
Adaptabilitas Karier	kepribadian kepedulian kendali kuriositas kepercayaan diri kesejahteraan subjektif	(Chen et al., 2020; Magnano et al., 2021; Marciniak et al., 2022; Savickas & Porfeli, 2012)
Efikasi Diri	kognitif motivasi afektif *magnitude/level* *strength* *generality*	(Bandura, 1997; Kreitner & Kinicki, 2003)
Disiplin Diri	kendali ketekunan mengurangi *procrastinate* tanggung jawab	(Arofah, 2021; Bihasa et al., 2023; Şimşir & Dilmaç, 2020)
Literasi Digital	keterampilan teknis kognitif sikap informasi pemikiran kritis keamanan elektronik	(Disonglo & Limpot, 2023; Press et al., 2022; Reid et al., 2023; Yustina et al., 2022)
Minat Berwirausaha	ide-ide kreatif kepemimpinan kepercayaan diri emosi kompetensi mengenali peluang berwirausaha keberanian	(Ernawati et al., 2022; Gao, 2022; Krishnawati et al., 2023; Luis-Rico et al., 2020; Saari et al., 2021; Saputra et al., 2021; Setiawan, 2021; Wilson et al., 2007)

Uji Coba Instrumen

Pembuktian validitas instrumen bertujuan untuk mengetahui kesahihan instrumen dalam mengukur suatu variabel. Validitas instrumen terdiri dari validitas isi dan validitas konstruk. Validitas isi dilakukan dengan melibatkan para ahli sebagai validator, kemudian dianalisis dengan menggunakan Aiken's V. Tingkat validitas instrumen pada penelitian ini mengacu pada indeks Aiken's V. Tingkat kategori terdiri dari rendah ($V \leq 0,4$), cukup ($0,4 < V \leq 0,8$) dan tinggi ($V > 0,8$). Seluruh item pernyataan dalam kuesioner menunjukkan tingkat validitas isi yang tinggi.

Validitas konstruk dilakukan pada setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Validitas konstruk dilakukan dengan analisis faktor, jenis yang digunakan adalah *Confirmatory Factor Analysis (CFA)*. CFA bertujuan untuk mengetahui tingkat kesesuaian konstruk model yang telah dikembangkan secara teoritis dengan data yang diperoleh di lapangan. *Goodness of Fit Index (GFI)* yang digunakan untuk mengukur kecocokan konstruk dalam penelitian ini meliputi: Chi-square dibagi *Degree of Freedom (Cmin/DF), Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA), Tucker Lewis Index (TLI), Parsimonious Goodness of Fit Index (PGFI).*

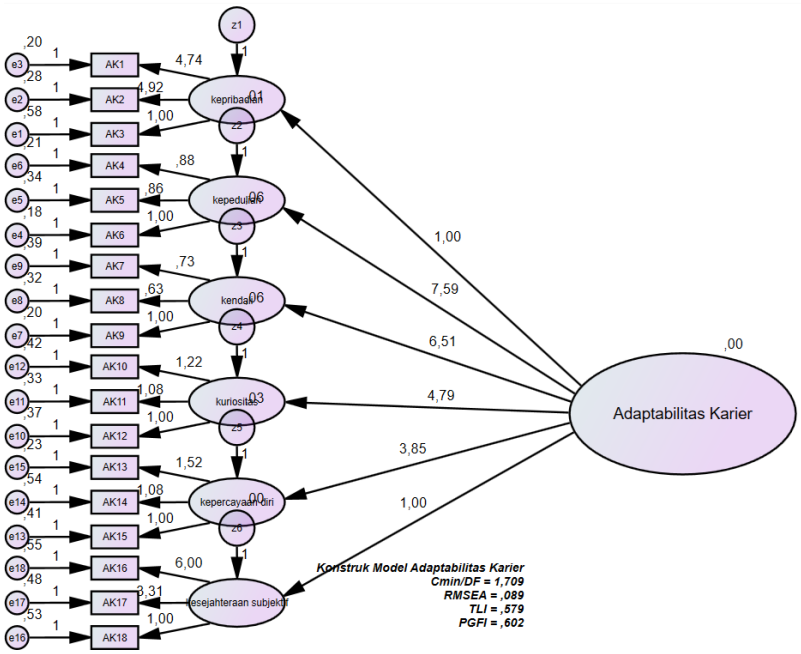

Gambar 1. Model CFA Adaptabilitas Karier

Gambar 1 menunjukkan hasil validitas yang dapat diamati pada masing-masing pernyataan sejumlah 18 butir. Model dari pengembangan teori dianggap fit dengan data penelitian, hal ini ditunjukkan pada nilai Cmin/DF ≤ 2,00. Widarjono, (2015)menyampaikan bahwa jika salah satu kriteria dari GFI telah terpenuhi, maka model dapat dianggap layak. Nilai *loading factor* ≥ 0,50 (Siregar et al., 2021), menunjukkan bahwa butir dan indikator dapat dinyatakan valid dalam mengukur konstruk dari variabel adaptabilitas karier.

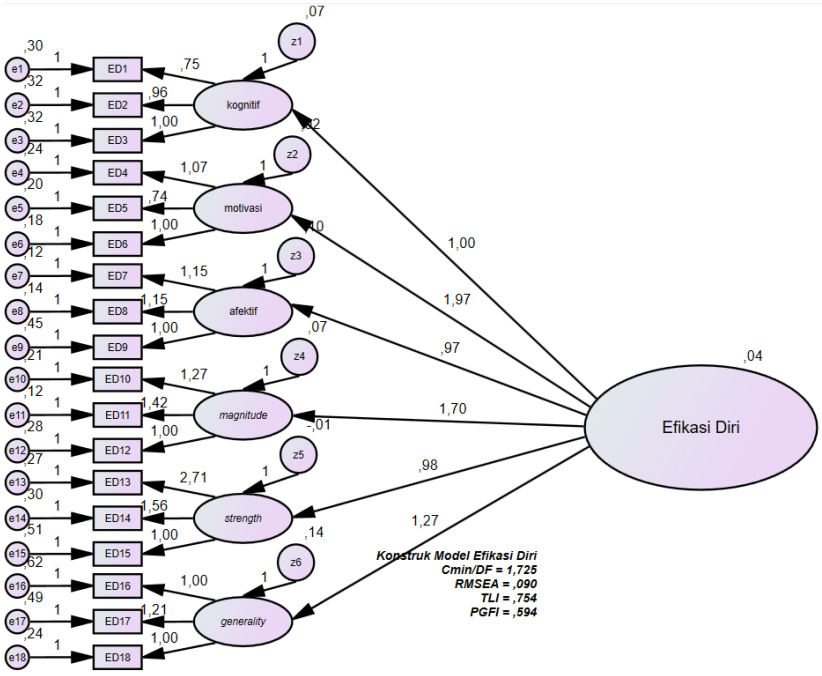

Gambar 2. Model CFA Efikasi Diri

Gambar 2 menunjukkan hasil validitas yang dapat diamati pada masing-masing pernyataan sejumlah 18 butir. Model dari pengembangan teori dianggap fit dengan data penelitian, hal ini ditunjukkan pada nilai Cmin/DF ≤ 2,00. Widarjono, (2015) menyampaikan

bahwa jika salah satu kriteria dari GFI telah terpenuhi, maka model dapat dianggap layak. Nilai *loading factor* ≥ 0,50 (Siregar et al., 2021), menunjukkan bahwa butir dan indikator dapat dinyatakan valid dalam mengukur konstruk dari variabel efikasi diri.

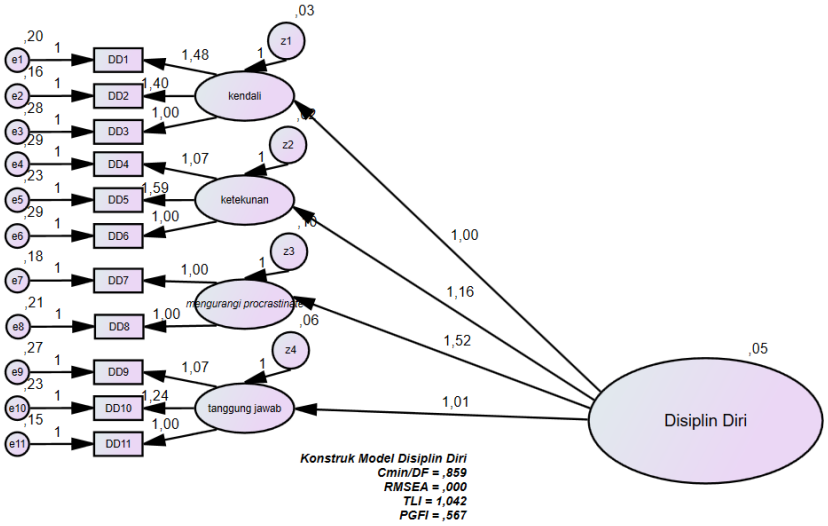

Gambar 3. Model CFA Disiplin Diri

Gambar 3 menunjukkan hasil validitas yang dapat diamati pada masing-masing pernyataan sejumlah 11 butir. Model dari pengembangan teori dianggap fit dengan data penelitian, hal ini ditunjukkan pada nilai Cmin/DF ≤ 2,00. Widarjono, (2015) menyampaikan bahwa jika salah satu kriteria dari GFI telah terpenuhi, maka model dapat dianggap layak. Nilai *loading factor* ≥ 0,50 (Siregar et al., 2021), menunjukkan bahwa butir dan indikator dapat dinyatakan valid dalam mengukur konstruk dari variabel disiplin diri.

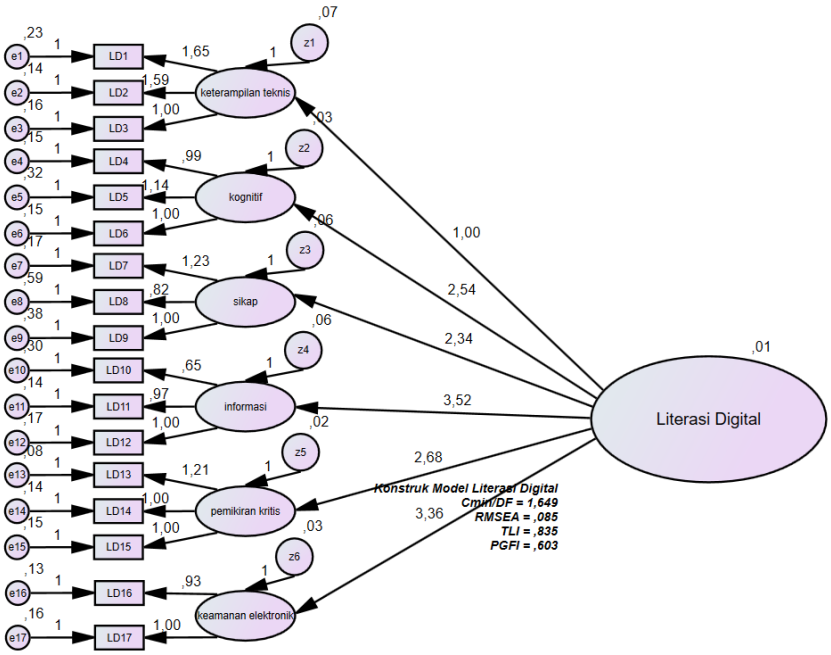

Gambar 4. Model CFA Literasi Digital

Gambar 4 menunjukkan hasil validitas yang dapat diamati pada masing-masing pernyataan sejumlah 17 butir. Model dari pengembangan teori dianggap fit dengan data penelitian, hal ini ditunjukkan pada nilai Cmin/DF ≤ 2,00. Widarjono, (2015) menyampaikan bahwa jika salah satu kriteria dari GFI telah terpenuhi, maka model dapat dianggap layak. Nilai *loading factor* ≥ 0,50 (Siregar et al., 2021), menunjukkan bahwa butir dan indikator dapat dinyatakan valid dalam mengukur konstruk dari variabel literasi digital.

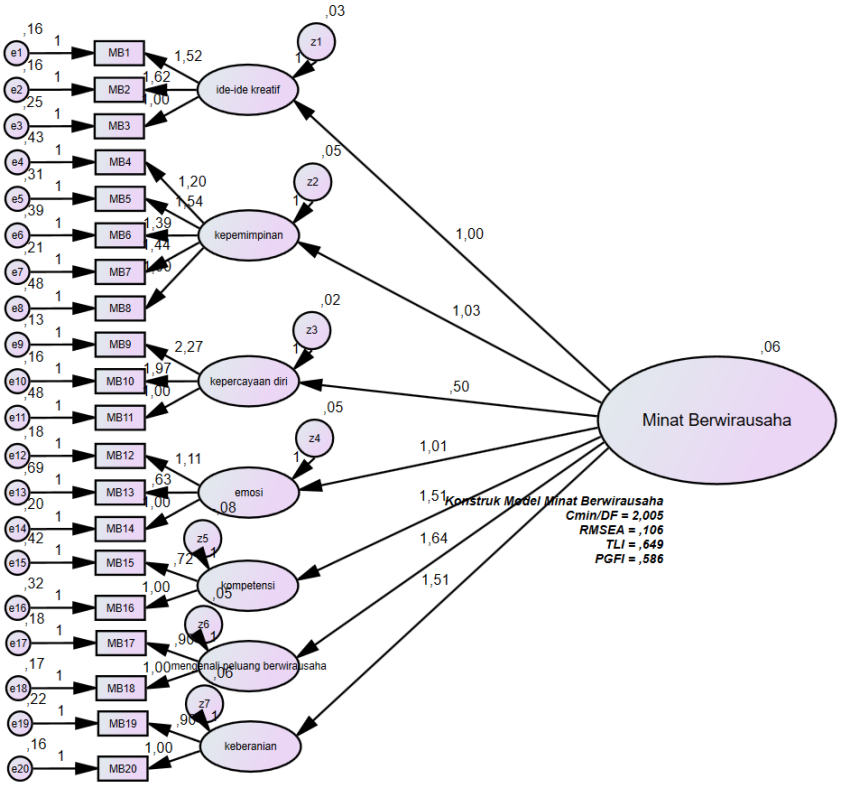

Gambar 5. Model CFA Minat Berwirausaha

Gambar 5 menunjukkan hasil validitas yang dapat diamati pada masing-masing pernyataan sejumlah 20 butir. Model dari pengembangan teori dianggap fit dengan data penelitian, hal ini ditunjukkan pada nilai Cmin/DF ≤ 2,00. Widarjono, (2015) menyampaikan bahwa jika salah satu kriteria dari GFI telah terpenuhi, maka model dapat dianggap layak. Nilai *loading factor* ≥ 0,50 (Siregar et al., 2021), menunjukkan bahwa butir dan indikator dapat dinyatakan valid dalam mengukur konstruk dari variabel minat berwirausaha.

Estimasi reliabilitas instrumen bertujuan untuk mengetahui keajekan instrumen dalam mengukur suatu variabel. Estimasi reliabilitas instrumen terdiri dari *internal consistency* dan *external consistency*. *Internal consistency* dilaksanakan dengan *construct reliability*. *Internal consistency* yang baik dapat diperoleh apabila nilai *Construct Reliability (CR)* ≥ 0,70 dan *Average Variance Extracted (AVE)* ≥ 0,50 (Siregar et al., 2021). Tabel 2 menunjukkan nilai CR dan AVE dari masing-masing variabel pada penelitian ini. Semua variabel menunjukkan nilai CR yang lebih besar dari 0,70 sedangkan nilai AVE masih kurang dari 0,50. Nilai AVE yang kurang dari 0,50 akan tetapi nilai CR lebih besar dari 0,60 maka hal tersebut dapat diterima (Fornell & Larcker, 1981). Instrumen pada penelitian ini memiliki internal consistency yang dapat diterima.

Tabel 2 menunjukkan hasil konsistensi eksternal dari instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Tingkat koefisien pada masing-masing variabel menunjukkan kategori yang beragam. Tingkat koefisien pada variabel minat berwirausaha berada pada kategori tinggi. Tingkat koefisien pada variabel adaptabilitas karir berada pada kategori sedang. Tingkat koefisien pada variabel literasi digital berada pada kategori sedang. Tingkat koefisien pada variabel efikasi diri dan disiplin diri berada pada kategori rendah. Semua variabel menunjukkan adanya korelasi.

Tabel 2. *Internal and External Consistency*

Variabel	*CR*	*AVE*	*Koefisien*
Adaptabilitas Karier	0,831	0,238	0,575
Efikasi Diri	0,913	0,384	0,389
Disiplin Diri	0,880	0,406	0,346
Literasi Digital	0,934	0,461	0,436
Minat Berwirausaha	0,912	0,361	0,676

Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif, korelasi parsial, dan regresi berganda. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui distribusi berdasarkan jenis kelamin, mean, dan standar deviasi. Analisis korelasi parsial bertujuan untuk mengetahui hubungan murni antara variabel independen dengan variabel dependen. Kegunaan analisis ini adalah untuk mengetahui: (1) pengaruh adaptabilitas karier terhadap minat berwirausaha; (2) pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha; (3) pengaruh disiplin diri terhadap minat berwirausaha; dan (4) pengaruh literasi digital terhadap minat berwirausaha. Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui linieritas hubungan yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari empat variabel yang meliputi: adaptabilitas karier; efikasi diri; disiplin diri; dan literasi digital. Kegunaan dari analisis ini adalah untuk mengetahui (5) pengaruh adaptabilitas karier, efikasi diri, disiplin diri, dan literasi digital secara simultan terhadap minat berwirausaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Mean yang diperoleh yakni 74,97. *Standard deviation* yang diperoleh yakni 8,81. Data adaptabilitas karier menunjukkan bahwa distribusi frekuensi yang dimiliki oleh para peserta didik sebagian besar berada pada kategori tinggi. *Mean* yang diperoleh yakni 74,39. *Standard deviation* yang diperoleh yakni 9,49. Data efikasi diri menunjukkan bahwa distribusi frekuensi yang dimiliki oleh para peserta didik sebagian besar berada pada kategori tinggi. *Mean* yang diperoleh yakni 45. *Standard deviation* yang diperoleh yakni 5,92. Data disiplin diri menunjukkan bahwa distribusi frekuensi yang dimiliki oleh para peserta didik sebagian besar berada pada kategori tinggi. *Mean* yang diperoleh yakni 71,06. *Standard deviation* yang diperoleh yakni 8,52. Data literasi digital menunjukkan bahwa distribusi frekuensi yang dimiliki oleh para peserta didik sebagian besar berada pada kategori tinggi. *Mean* yang diperoleh yakni 83,26. *Standard deviation* yang diperoleh yakni 9,73. Data minat berwirausaha menunjukkan bahwa distribusi frekuensi yang dimiliki oleh para peserta didik sebagian besar berada pada kategori tinggi.

Uji Normalitas

Gambar 1 menunjukkan histogram dari data distribusi nilai residu variabel adaptabilitas karier, efikasi diri, disiplin diri, literasi digital, dan minat berwirausaha. Histogram menunjukkan bahwa data memiliki distribusi normal. Distribusi normal dapat dilihat pada grafik simetris yang memiliki bentuk kurva lonceng (S. Santoso, 2020; Yulianto & Setiadi, 2020).

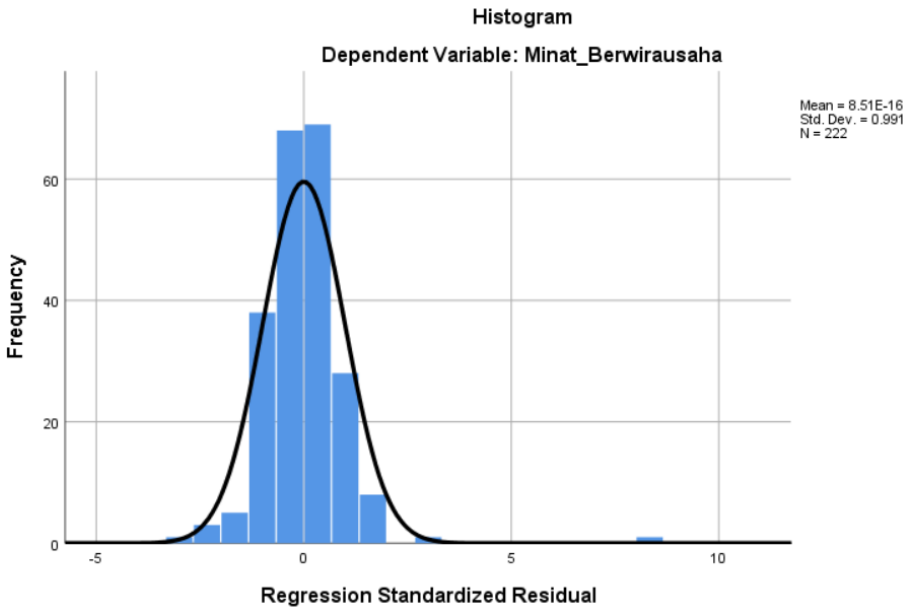

Gambar 6. Histogram

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji *glejser* dari data distribusi nilai residu variabel adaptabilitas karier memperoleh nilai Signifikansi (Sig.) sejumlah 0,010; efikasi diri memperoleh nilai Sig sejumlah 0,971; disiplin diri memperoleh nilai Sig sejumlah 0,263; literasi digital memperoleh nilai Sig sejumlah 0,574. Nilai Sig > 0,05 menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas (Gujarati, 2004). Data seluruh variabel menunjukkan bahwa bebas heteroskedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas dari data distribusi nilai residu variabel adaptabilitas karier memperoleh nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *tolerance* sejumlah 3,070 dan 0,326; efikasi diri memperoleh nilai VIF dan *tolerance* sejumlah 3,659 dan 0,273; disiplin diri memperoleh nilai VIF dan *tolerance* sejumlah 4,015 dan 0,249; literasi digital memperoleh nilai VIF dan *tolerance* sejumlah 3,317 dan 0,301. Nilai VIF < 10 atau nilai tolerance > 0,01 menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2016). Data seluruh variabel menunjukkan bahwa bebas multikolinieritas.

Analisis Korelasi Parsial

Nilai *Sig. 2-tailed* > 0,025 menunjukkan bahwa H0 diterima, sedangkan nilai *Sig. 2-tailed* < 0,025 menunjukkan bahwa H0 ditolak (S. Santoso, 2020). Hasil analisis menunjukkan hubungan adaptabilitas karier terhadap minat berwirausaha memiliki nilai *Sig. 2-tailed* sejumlah 0,411. Analisis korelasi parsial pada adaptabilitas karier menunjukkan bahwa H0 diterima. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara adaptabilitas karier terhadap minat berwirausaha peserta didik SMK di Kota Malang. Hasil analisis menunjukkan hubungan efikasi diri terhadap minat berwirausaha memiliki nilai *Sig. 2-tailed* sejumlah 0,000. Analisis korelasi parsial pada efikasi diri menunjukkan bahwa H0 ditolak. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh antara efikasi diri terhadap minat berwirausaha peserta didik SMK di Kota Malang. Hasil analisis menunjukkan hubungan disiplin diri terhadap minat berwirausaha memiliki nilai *Sig. 2-tailed* sejumlah 0,260. Analisis korelasi parsial pada disiplin diri menunjukkan bahwa H0 diterima. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara disiplin diri terhadap minat berwirausaha peserta didik SMK di Kota Malang. Hasil analisis menunjukkan hubungan literasi digital terhadap minat berwirausaha memiliki nilai *Sig. 2-tailed* sejumlah 0,000. Analisis korelasi parsial pada literasi digital menunjukkan bahwa H0 ditolak. Hasil analisis menunjukkan bahwa

ada pengaruh antara literasi digital terhadap minat berwirausaha peserta didik SMK di Kota Malang.

Analisis Regresi Ganda

Hasil analisis menunjukkan bahwa *R Square* yang diperoleh yakni 0,603, sehingga variasi minat berwirausaha peserta didik SMK di Kota Malang sebesar 60,3% dapat dijelaskan oleh variabel adaptabilitas karier, efikasi diri, disiplin diri, dan literasi digital. Variasi minat berwirausaha peserta didik SMK di Kota Malang sebesar 39,7% dapat dijelaskan oleh sebab musabab lainnya. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai sig. yang diperoleh yakni 0,00 < 0,05, sehingga variabel adaptabilitas karier, efikasi diri, disiplin diri, dan literasi digital tepat digunakan untuk memprediksi minat berwirausaha peserta didik SMK di Kota Malang. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai sig. yang diperoleh variabel efikasi diri dan literasi digital yakni 0,00 < 0,05, sehingga variabel efikasi diri dan literasi digital ada pengaruh terhadap minat berwirausaha peserta didik SMK di Kota Malang. Hasil analisis pula menunjukkan bahwa nilai sig. yang diperoleh variabel adaptabilitas karier dan disiplin diri yakni 0,411 dan 0,260 > 0,05, sehingga variabel adaptabilitas karier dan disiplin diri tidak ada pengaruh terhadap minat berwirausaha peserta didik SMK di Kota Malang. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa H0 diterima, sehingga tidak ada pengaruh secara simultan antara adaptabilitas karier, efikasi diri, disiplin diri, literasi digital terhadap minat berwirausaha peserta didik SMK di Kota Malang.

Pengaruh Adaptabilitas Karier Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil analisis menunjukkan bahwa subjek memiliki adaptabilitas karier yang baik, dikarenakan subjek telah memiliki minat berwirausaha yang sudah kuat serta dilandasi religiusitas (Rahmania & Abidin, 2022). Adaptabilitas karier merupakan kesiapan individu untuk perencanaan, pengumpulan informasi, hingga pengambilan keputusan dalam berkarier (Tantriana et al., 2023), dalam hal penelitian ini karier yang dimaksud adalah berwirausaha. Subjek mengungkapkan bahwa sejak lama bahkan saat masih menjadi karyawan telah memiliki minat untuk berwirausaha (Rahmania & Abidin, 2022), sehingga adaptabilitas karier amat diperlukan bagi masing-masing individu sebagai upaya mempersiapkan karier di masa depan. Hubungan antara adaptabilitas karier dan minat berwirausaha telah menjadi topik yang menarik dalam penelitian terbaru, akan tetapi bukti empiris menunjukkan bahwa adaptabilitas karier tidak dapat menjadi variabel tunggal dalam memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha.

Hasil analisis korelasi parsial adaptabilitas karier terhadap minat berwirausaha dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara adaptabilitas karier terhadap minat berwirausaha peserta didik SMK di Kota Malang. Hal ini menunjukkan bahwa adaptabilitas karier secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha peserta didik, sehingga adaptabilitas karier yang tinggi bukan menjadi penyebab minat berwirausaha yang tinggi. Peserta didik SMK tetap perlu untuk meningkatkan kemampuan adaptabilitas karier dengan seluruh kebermanfaatannya dikarenakan para lulusan diharapkan tidak hanya berwirausaha akan tetapi terdapat pilihan pula yakni bekerja dan/ atau melanjutkan studi.

Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha

Efikasi diri memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha peserta didik (Yusuf & Riyanto, 2019). Taraf minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti nilai-nilai pribadi, teori perilaku terencana, pendidikan vokasi, ekspektasi pendapatan, dan efikasi diri (Nailulazmi & Yulastri, 2023; Nursyirwan et al., 2022). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh secara positif signifikan terhadap minat berwirausaha (Praswati et al., 2022; Wardhani et al., 2020). Temuan menunjukkan bahwa dampak hilangnya minat terhadap efikasi diri dan niat berwirausaha menegaskan bahwa pentingnya minat yang berkelanjutan dalam berwirausaha (Hashemi et al., 2021). Hasil penelitian-penelitian sebelumnya telah menguatkan hasil temuan dalam penelitian ini.

Hasil analisis korelasi parsial efikasi diri terhadap minat berwirausaha dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara efikasi diri terhadap minat berwirausaha peserta didik SMK di Kota Malang. Hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha peserta didik, sehingga efikasi diri yang tinggi dapat menjadi penyebab minat berwirausaha yang tinggi.

Pengaruh Disiplin Diri Terhadap Minat Berwirausaha

Optimal dalam memanfaatkan peluang dan memiliki disiplin diri adalah upaya untuk meraih peluang sukses dalam berwirausaha di masa depan (N. L. W. W. Putri, 2017). Disiplin memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha (Sutina & Widiarto, 2020). Pemanfaatan peluang dengan baik diiringi dengan disiplin diri perlu dilakukan untuk meraih peluang kesuksesan di masa yang akan datang (Fajar et al., 2020). Disiplin dan kerja keras memiliki dampak yang baik dalam berwirausaha (Agustiani et al., 2022). Hasil penelitian-penelitian sebelumnya telah menegaskan peran disiplin diri dalam kegiatan berwirausaha secara keseluruhan. Hubungan antara disiplin diri dan minat berwirausaha telah menjadi topik yang menarik dalam penelitian terbaru, akan tetapi bukti empiris menunjukkan bahwa disiplin diri tidak dapat menjadi variabel tunggal dalam memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha.

Hasil analisis korelasi parsial disiplin diri terhadap minat berwirausaha dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara disiplin diri terhadap minat berwirausaha peserta didik SMK di Kota Malang. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin diri secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha peserta didik, sehingga disiplin diri yang tinggi bukan menjadi penyebab minat berwirausaha yang tinggi. Disiplin diri memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar praktik kerja industri (Kusrino et al., 2020). Peserta didik SMK tetap perlu untuk meningkatkan disiplin diri dikarenakan disiplin diri memiliki kebermanfaatan baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Disiplin diri sebagai budi pekerti yang baik juga diharapkan dapat menjadi salah satu modal untuk bekerja, melanjutkan studi, dan berwirausaha.

Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Berwirausaha

Literasi digital memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Jerni et al., 2021; D. Y. Putri & Jayatri, 2021). Literasi digital memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha peserta didik SMK (Suseno et al., 2022). "Literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha" (Khoiriyah et al., 2022; Manullang & Waspada, 2022). "Literasi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa" (Fatonnah et al., 2022; Haliza, 2022; Khairunisa & Sabaria, 2023; Petra et al., 2023). Taraf literasi digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap taraf minat berwirausaha mahasiswa (Ulfah et al., 2023). Efikasi diri, literasi digital, dan pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Mulyati, 2023). Hasil penelitian-penelitian sebelumnya telah menguatkan hasil temuan dalam penelitian ini.

Pengaruh Adaptabilitas Karier, Efikasi Diri, Disiplin Diri, dan Literasi Digital Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil analisis menunjukkan variasi minat berwirausaha peserta didik SMK di Kota Malang sebagian besar dapat dijelaskan oleh variabel adaptabilitas karier, efikasi diri, disiplin diri, dan literasi digital. Variasi minat berwirausaha peserta didik SMK di Kota Malang masih dapat dijelaskan oleh sebab musabab lainnya. Sebab musabab lainnya dapat dijelaskan melalui variabel-variabel lainnya seperti: lingkungan dan pola asuh keluarga; kompetensi emosional dan kognitif. Minat berwirausaha dipengaruhi oleh faktor pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga (Sugianingrat et al., 2020). Penelitian oleh Andrian et al., (2021) yang menyampaikan bahwa pola asuh orang tua dan konsep diri sebagai faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha peserta didik. Pengaruh kompetensi emosional terhadap perilaku kognitif turut menunjukkan dampaknya terhadap minat berwirausaha (Krishnawati et al., 2023). Hubungan

antara kompetensi kognitif, interpersonal, dan intrapersonal dan minat berwirausaha menunjukkan bahwa pentingnya kompetensi dalam mendorong minat berwirausaha (Luis-Rico et al., 2020). Hasil penelitian ini dapat mendorong untuk dilakukan kajian yang lebih mendalam terkait minat berwirausaha khususnya bagi peserta didik SMK dengan berbagai variabel lainnya.

Ringkasan model dari variabel adaptabilitas karier, efikasi diri, disiplin diri, dan literasi digital terhadap minat berwirausaha. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel adaptabilitas karier, efikasi diri, disiplin diri, dan literasi digital tepat digunakan untuk memprediksi minat berwirausaha peserta didik SMK di Kota Malang. Hasil uji koefisien regresi ganda dari variabel adaptabilitas karier, efikasi diri, disiplin diri, dan literasi digital terhadap minat berwirausaha. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel efikasi diri dan literasi digital ada pengaruh terhadap minat berwirausaha peserta didik SMK di Kota Malang. Hasil analisis pula menunjukkan bahwa variabel adaptabilitas karier dan disiplin diri tidak ada pengaruh terhadap minat berwirausaha peserta didik SMK di Kota Malang.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa distribusi taraf minat berwirausaha pada peserta didik laki-laki tersebar dari tinggi hingga rendah, sedangkan distribusi taraf minat berwirausaha pada peserta didik perempuan tersebar dari tinggi hingga menengah. Perbedaan jumlah peserta didik laki-laki yang lebih besar dari peserta didik perempuan dapat menjadi salah satu kemungkinan terdapat perbedaan distribusi. Temuan dalam penelitian ini pula dapat didukung oleh kemungkinan lainnya oleh Seet et al., (2023) yang menyampaikan bahwa perbedaan gender juga terlihat dalam minat berwirausaha, dengan penelitian yang menunjukkan bahwa perempuan mungkin menghadapi pengaruh sosial dan stereotipe yang memengaruhi persepsi mereka tentang kesesuaian untuk kegiatan berwirausaha.

SIMPULAN

Hasil analisis korelasi parsial literasi digital terhadap minat berwirausaha dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara efikasi diri terhadap minat berwirausaha peserta didik SMK di Kota Malang. Hal ini menunjukkan bahwa literasi digital secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha peserta didik, sehingga literasi digital yang tinggi dapat menjadi penyebab minat berwirausaha yang tinggi.

Hasil analisis regresi ganda secara keseluruhan menunjukkan bahwa variabel adaptabilitas karier memiliki pengaruh negatif, sedangkan efikasi diri, disiplin diri, dan literasi digital memiliki pengaruh positif. Hasil tersebut berarti bahwa apabila adaptabilitas karier para peserta didik mengalami peningkatan maka minat berwirausaha mengalami penurunan. Hasil tersebut pula berarti bahwa apabila efikasi diri, disiplin diri, dan literasi digital para peserta didik mengalami peningkatan maka minat berwirausaha mengalami peningkatan. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa H0 diterima, sehingga tidak ada pengaruh secara simultan antara adaptabilitas karier, efikasi diri, disiplin diri, literasi digital terhadap minat berwirausaha peserta didik SMK di Kota Malang. Saran untuk penelitian kedepannya dapat melakukan kajian mendalam terkait minat berwirausaha para peserta didik. Kajian minat berwirausaha dapat dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel lain yang belum termuat dalam penelitian ini. Kajian minat berwirausaha diharapkan dapat memberikan wawasan terbaru kepada pihak-pihak yang bersangkutan dalam pengelolaan SMK sebagai salah satu satuan pendidikan yang mampu menghasilkan wirausaha

DAFTAR RUJUKAN

Agustiani, S., Ramdhan, B., & Suhendar. (2022). BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi Analisis Minat Wirausaha Dan Kreativitas Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Project Based Learning Berorientasi Bioentrepreneurship. *BIODIK : Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, *08*(04), 19–29. https://online-journal.unja.ac.id/biodik

Andrian, B., Pargito, P., & Sinaga, R. M. (2021). The Influence of Parenting Patterns and Self-Concepts on Students' Entrepreneurial Interests. *International Journal of Multicultural and*

Multireligious Understanding, *8*(7), 366. https://doi.org/10.18415/ijmmu.v8i7.2821
Arofah, L. (2021). Validitas Dan Reliabilitas Skala Displin Diri Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Nusantara of Research : Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri*, *8*(1), 25–34. https://doi.org/10.29407/nor.v8i1.15873
Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: the exercise of control*. W.H. Freeman.
Bihasa, R. K. S., Santillan, E. M. D., Dacanay, L. R., & Moneva, J. (2023). Self-Discipline Practices Inventory in Learning Mathematics : Instrumentation Process. *Research & Reviews: Journal of Statistics and Mathematical Sciences*, 1–8. https://doi.org/10.4172/JSMS.9.2.013
Chen, H., Fang, T., Liu, F., Pang, L., Wen, Y., Chen, S., & Gu, X. (2020). Career Adaptability Research: A Literature Review with Scientific Knowledge Mapping in Web of Science. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *17*(16), 5986. https://doi.org/10.3390/ijerph17165986
Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design (Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches)* (5th ed.). Sage Publisher.
Disonglo, M. P., & Limpot, M. Y. (2023). Digital Literacy, Pedagogical Knowledge, and Research Skill: A Structural Equation Model in Professional Competence of Teachers. *Asian Journal of Education and Social Studies*, *42*(4), 106–123. https://doi.org/10.9734/ajess/2023/v42i4928
Ernawati, E., Sinambela, E. A., Cici, C., Silviana, R. J., Azizah, R. N., & Naudalia, S. (2022). The Effect of Social Support and Extraversion Personality on Entrepreneurial Interest in Students. *Journal of Social Science Studies (JOS3)*, *2*(2), 39–44. https://doi.org/10.56348/jos3.v2i2.25
Fajar, A., Syam, A., Rahmatullah, Rakib, M., & Tahir, T. (2020). Pengaruh Pengetahuan dan Kreativitas Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirusaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makssar. *Indonesian Journal of Social and Educational Studies*, *1*(2), 34–43.
Falah, N., & Marlena, N. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Pengalaman Prakerin Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, *8*(1). https://doi.org/10.18592/ptk.v8i1.6453
Fatonnah, C. D., Djuwita, D., & Busthomi, A. O. (2022). Cantika Dwi Fatonnah, Diana Djuwita, Achmad Otong Busthomi |. *Hawalah : Kajian Ilmu Ekonomi Syariah*, *1*(2), 50–60. http://hawalah.staiku.ac.id
Fornell, C., & Larcker, D. F. (1981). Evaluating Structural Equation Models with Unobservable Variables and Measurement Error. *Journal of Marketing Research*, *18*(1), 39. https://doi.org/10.2307/3151312
Gao, Y. (2022). Cultivation of Entrepreneurial Psychological Quality and Optimization of Piano Talents Training in Colleges and Universities Through Questionnaire Survey. *Frontiers in Psychology*, *13*. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.844231
Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
Gujarati, D. N. (2004). *Basic Econometrics* (4th ed.). McGraw-Hill Inc.
Haliza, N. (2022). Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri, dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2017. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, *2*(2), 172–186. https://doi.org/10.53067/ijebef.v2i2
Hashemi, S. S., Amoozad Mahdiraji, H., Azari, M., & Razavi Hajiagha, S. H. (2021). Causal Modelling of Failure Fears for International Entrepreneurs in Tourism Industry: a hybrid Delphi-DEMATEL based approach. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, *28*(3), 602–627. https://doi.org/10.1108/IJEBR-03-2021-0193
Hendrianti, N. P., & Dewinda, H. R. (2019). Konsep Diri Dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Kematangan Karir Pada Siswa Kelas Xii Smk. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, *10*(1), 78–87. https://doi.org/10.24036/rapun.v10i1.105016

Jerni, Tahir, T., Hasan, M., Rahmatullah, & Said, I. (2021). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Literasi Digital Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Indonesian Journal of Economics, Entrepreneurship and Innovation*, *2*(1), 18–27. https://doi.org/10.31960/ijoeei.v2i1.1038

Khairunisa, N. A., & Sabaria, S. (2023). Pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Berwirausaha Digital Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan Humaniora, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. *ASSET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *6*(2). https://doi.org/10.24269/asset.v6i2.7807

Khoiriyah, R., Sudarno, S., & Setyowibowo, F. (2022). Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri dan Lingkungan Terhadap Intensi Berwirausaha E-Business Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, *10*(3), 181–193. https://doi.org/10.26740/jupe.v10n3.p181-193

Komalasari, A. S., & Riani, D. (2023). Edukasi Manfaat Literasi Membaca dan Menulis di SMK PGRI 3 Bogor. *Sinkron: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya*, *1*(2), 82–92. https://doi.org/http://doi.org/10.32832/jpmuj.v1i2

Kreitner, R., & Kinicki, A. (2003). *Perilaku Organisasi* (1st ed.). Salemba Empat.

Krishnawati, N., Nurihsan, J., Budimansyah, D., & Nurdin, E. S. (2023). The Role of Entrepreneurship Education in Shaping Students' Emotional and Cognitive Competencies for Entrepreneurship. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, *22*(2), 262–280. https://doi.org/10.26803/ijlter.22.2.15

Kusrino, H., Wadjdi, F., & Gendroyono, P. (2020). Hubungan Antara Disiplin Diri Siswa Dan Pengetahuan Tentang Dunia Kerja Dengan Hasil Belajar Praktik Kerja Industri (Prakerin) Siswa Kelas Xii Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Di Smk Negeri 5 Jakarta. *Journal of Electrical Vocational Education and Technology*, *4*(2), 20–26. https://doi.org/10.21009/jevet.0042.04

Limanseto, H. (2022). *Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah*. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah

Luis-Rico, I., Escolar-Llamazares, M.-C., De la Torre-Cruz, T., Jiménez, A., Herrero, Á., Palmero-Cámara, C., & Jiménez-Eguizábal, A. (2020). Entrepreneurial Interest and Entrepreneurial Competence Among Spanish Youth: An Analysis with Artificial Neural Networks. *Sustainability*, *12*(4), 1351. https://doi.org/10.3390/su12041351

Magnano, P., Lodi, E., Zammitti, A., & Patrizi, P. (2021). Courage, Career Adaptability, and Readiness as Resources to Improve Well-Being during the University-to-Work Transition in Italy. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *18*(6), 2919. https://doi.org/10.3390/ijerph18062919

Manullang, D. R., & Waspada, I. (2022). Peran self efficacy dalam memoderasi pengaruh digital literacy terhadap entrepreneurial intention. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, *7*(2), 118–129. https://doi.org/10.21067/jrpe.v7i2.6797

Marciniak, J., Johnston, C. S., Steiner, R. S., & Hirschi, A. (2022). Career Preparedness Among Adolescents: A Review of Key Components and Directions for Future Research. *Journal of Career Development*, *49*(1), 18–40. https://doi.org/10.1177/0894845320943951

Maslikhah, M., Hidayat, D. R., & Marjo, H. K. (2022). Pengaruh Dukungan Keluarga Dan Efikasi Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa Smk Negeri. *Jurnal Ilmu Dan Budaya*, *43*(1), 33. https://doi.org/10.47313/jib.v43i1.1528

Mulyati, S. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Digital Literacy Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Dengan Efikasi Diri Sebagai Mediator. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, *11*(2), 222–230. https://doi.org/10.26740/jupe.v11n2.p222-230

Nailulazmi, V., & Yulastri, A. (2023). Relationship Of Income Expectations With Entrepreneurial Interests In Students Of The Family Welfare Education Study Program. *Jurnal Pendidikan*

Tata Boga Dan Teknologi, *4*(2), 195. https://doi.org/10.24036/jptbt.v4i2.1388
Nursyirwan, V. I., Purwana, D., Suhud, U., Harahap, I. L. P., & Valentika, N. (2022). Entrepreneurial Intention Among Students: The Effect of Self-efficacy and Entrepreneurial Attitude. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, *10*(2), 193–205. https://doi.org/10.21009/JPEB.010.2.8
Pangastuti, U., & Khafid, M. (2019). Peran Kematangan Karir dalam Me-mediasi Kompetensi Kejuruan dan Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, *8*(2), 485–500. https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31496
Pemerintah Kota Malang. (2023). *Malang Satu Data*. Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah. https://satudata.malangkota.go.id/publik/filter?bidang=Koperasi Usaha Kecil dan Menengah
Petra, Y., Indriayu, M., & Alfarisy, S. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Literasi Digital Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, *6*(4), 68–73.
Praswati, A. N., Sari, N. P., & Murwanti, S. (2022). Youth Entrepreneurial Intention: Theory of Planned Behaviour and Social Cognitive Theory. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *7*(1), 66–79. https://doi.org/10.23917/benefit.v7i1.18197
Press, N., Arumugam, P. P., & Ashford-Rowe, K. (2022). Defining Digital Literacy: A Case Study of Australian Universities. *ASCILITE Publications*, 255–263. https://doi.org/10.14742/apubs.2019.272
Putra, R. K., & Affandi, G. R. (2023). Hubungan Efikasi Diri dengan Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa Kelas XII SMK YPM 8 Sidoarjo. *Web of Scientist International Scientific Research Journal*, *2*(3), 1–12. https://doi.org/10.47134/webofscientist.v2i3.5
Putri, D. Y., & Jayatri, F. (2021). Pengaruh Penguasaan Literasi Digital Serta Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Stkip Pgri Lumajang. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, *9*(2), 1–7. https://doi.org/10.24127/pro.v9i2.4507
Putri, N. L. W. W. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, *9*(1), 137. https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i1.19998
Rahmania, A., & Abidin, Z. (2022). Banting Setir: Adaptabilitas Karir pada Mantan Karyawan yang Menjadi Wirausahawan. *YUME : Journal of Management*, *5*(2), 385–405. https://doi.org/https://doi.org/10.37531/yum.v5i2.1441
Reid, L., Button, D., & Brommeyer, M. (2023). Challenging the Myth of the Digital Native: A Narrative Review. *Nursing Reports*, *13*(2), 573–600. https://doi.org/10.3390/nursrep13020052
Rochani, S., & Suharsono, N. (2023). Pengaruh Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Keluarga, Dan Minat Berwirausaha Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, *15*(1), 9–20.
Rusdiana, H. A. (2018). *Kewirausahaan Teori dan Praktik* (1st ed., Vol. 2, Issue 4). Pustaka Setia.
Saari, A., Rasul, M. S., Mohamad Yasin, R., Abd Rauf, R. A., Mohamed Ashari, Z. H., & Pranita, D. (2021). Skills Sets for Workforce in the 4th Industrial Revolution: Expectation from Authorities and Industrial Players. *Journal of Technical Education and Training*, *13*(2). https://doi.org/10.30880/jtet.2021.13.02.001
Safitri, D. A. W., & Indianti, W. (2021). Peran Moderasi Self-Esteem pada Hubungan Employability Skills dan Adaptabilitas Karier Siswa SMK. *Journal of Psychological Science and Profession*, *5*(2), 115. https://doi.org/10.24198/jpsp.v5i2.32103
Santoso, S. (2020). *Panduan Lengkap SPSS 26*. Elex Media Komputindo.
Santoso, T. A., & Almadana, A. V. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK di Kota Semarang. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, *3*(1), 19–26. https://doi.org/10.35829/econbank.v3i1.132
Saputra, A. D., Rahmatia, A., & Muslimah, M. (2021). How Personal Factors Grow Students' interest in Entrepreneurship. *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa*, *14*(1), 61–76.

https://doi.org/10.25105/jmpj.v14i1.8336
Savickas, M. L., & Porfeli, E. J. (2012). Career Adapt-Abilities Scale: Construction, reliability, and measurement equivalence across 13 countries. *Journal of Vocational Behavior*, *80*(3), 661–673. https://doi.org/10.1016/j.jvb.2012.01.011
Seet, P.-S., Jogulu, U., Cripps, H., & Nejati, M. (2023). Transforming self-perceived self-employability and entrepreneurship among mothers through mobile digital sharing economy platforms: an exploratory case study. *Personnel Review*, *52*(3), 492–520. https://doi.org/10.1108/PR-04-2019-0217
Setiawan, A. (2021). Grow Up Entrepreneurial Interest for Cadets in Politeknik Penerbangan Surabaya Using CTL with Demonstration Methods. *Technium Social Sciences Journal*, *19*, 156–172. https://doi.org/10.47577/tssj.v19i1.3157
Şimşir, Z., & Dilmaç, B. (2020). Self-discipline in the life of university students: a qualitative research. *Research on Education and Psychology (REP)*, *4*(2), 153–171. http://dergipark.org.tr/rep
Siregar, Z. M. E., Parlauangan, A., Supriadi, Y. N., Ende, & Pristiyono. (2021). *Structure Equation Modeling Konsep dan Impelementasinya pada Kajian Ilmu Manajemen dengan menggunakan AMOS* (1st ed.). Deepublish.
Sugianingrat, I. A. P. W., Wilyadewi, I. I. D. A. Y., & Sarmawa, I. W. G. (2020). Determination of Entrepreneurship Education, Family Environment, and Self-Efficacy on Entrepreneurship Interest. *Jurnal Economia*, *16*(1), 33–43. https://doi.org/10.21831/economia.v16i1.30374
Suseno, B., Rahmawati, R., & Putri, D. S. (2022). Literasi Digital, Sikap dan Minat Berwirausaha Siswa TKJ SMK Nusantara Lubukpakam Digital Literacy, Entrepreneurial Attitudes and Interests for TKJ SMK Nusantara Lubukpakam students. *Kapital Deli Sumatera*, *I*, *No.I*(I).
Sutina, & Widiarto, T. (2020). Pengaruh Kedisplinan dan Sikap Mandiri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK di Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, *13*(2), 95–109. https://doi.org/10.5281/zenodo.3737895
Syamsu, Azma, & Minabari, M. (2023). Peran kepala sekolah dalam penanaman nilai-nilai edupreneurship di smk negeri pariwisata parigata parigi kabupaten parigi moutong. *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0)*, *2*, 237–242.
Tantriana, D., Maghfiroh, R. U., Hamidah, K. A., Damayanti, Y., & Laily, Z. (2023). Apakah Magang dan Mata Kuliah Kewirausahaan Mempengaruhi Keputusan Berkarir Mahasiswa? *Jurnal Manajemen Dan Inovasi (MANOVA)*, *6*(1), 88–104. https://doi.org/10.15642/manova.v6i1.1243
Thoriq, A., Sainda, T., Setiyowati, A. J., & Hambali, I. M. (2023). *Bimbingan Kelompok Teknik Self Management Berbasis Experiental Learning untuk mengembangkan Adaptabilitas Karier Siswa SMK*. *4*(2012), 669–677.
Ulfah, R., Alrasyid, H., & Hidayati, I. (2023). Pengaruh Literasi Ekonomi, Literasi Digital Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pada Program AWMM Universitas Brawijaya. *El-Aswaq: Islamic Economics and …*, *3*(2), 626–638. http://jim.unisma.ac.id/index.php/laswq/article/view/20617%0Ahttp://jim.unisma.ac.id/index.php/laswq/article/download/20617/15378
Ulgari, S., Aritonang, A. Z., & Manulang, R. (2020). Hubungan Kemampuan menerapkan Teknik Pembubutan dan Disiplin Belajar Siswa dengan Minat Berwirausaha. *Journalof Mechanical Engineering Learning*, *9*(1), 1–7. https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jmel/article/view/40441
Vernia, D. M. (2019). Peranan Lingkungan Sosial Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smk Cahaya Prima Jakarta. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, *7*(1), 30–36. https://doi.org/10.24269/dpp.v7i1.1057
Wardhani, N. K., Siregar, E., Nashar, M., & Bahat Nauli, S. (2020). Analysis of Entrepreneurial Interest in Batik Products for Students in the Perspective of Self Efficacy, Social Capital and

Entrepreneurial Literacy. *Dinasti International Journal of Management Science*, *2*(2), 191–202. https://doi.org/10.31933/dijms.v2i2.418

Widarjono, A. (2015). *Analisis Multivariat Terapan dengan Program SPSS, AMOS, dan SMARTPLS* (2nd ed.).

Widayanto, M. T., Nafis, R. W., Trifanto, A. A., & Kamilah, K. (2023). Peranan Literasi Wirausaha, Literasi Digital dan Pengalaman Keluarga dalam Mendukung Minat Wirausaha di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ecobuss*, *11*(1), 17–27. https://doi.org/10.51747/ecobuss.v11i1.1338

Wilson, F., Kickul, J., & Marlino, D. (2007). Gender, Entrepreneurial Self–Efficacy, and Entrepreneurial Career Intentions: Implications for Entrepreneurship Education. *Entrepreneurship Theory and Practice*, *31*(3), 387–406. https://doi.org/10.1111/j.1540-6520.2007.00179.x

Yulianto, A., & Setiadi, R. (2020). *Statistika Bimasakti*. Confident.

Yustina, Y., Mahadi, I., Daryanes, F., Alimin, E., & Nengsih, B. (2022). The Effect of Problem-based Learning through Blended Learning on Digital Literacy of Eleventh-Grade Students on Excretory System Material. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, *11*(4), 567–577. https://doi.org/10.15294/jpii.v11i4.38082

Yusuf, E., & Riyanto, E. (2019). Student Entrepreneurial Interests that are influenced by Income Expectations, Entrepreneurship Education, and Self Efficacy. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, *6*(6), 572–580. http://ijmmu.comhttp//dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v6i6.1227